

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA CIREBON  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

SKRIPSI, Juni 2024

Yulia Astuti<sup>1)</sup>, Endah Sari Purbaningsih<sup>2)</sup>, Angga Gumilar Rasmita<sup>3)</sup>

**Hubungan Komunikasi Terapeutik dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Schizofrenia di Rumah Sakit Mitra Plumbon**

xiii + 64 halaman + 8 tabel + 3 diagram + 5 lampiran

**ABSTRAK**

Keadaan pasien schizofrenia yang sedemikian rupa dapat menyebabkan anggota keluarga pasien mengalami tekanan psikologis, terutama mengalami kecemasan. Komunikasi terapeutik memiliki arti yang besar dalam memberikan asuhan keperawatan. Sebanyak 7 keluarga pasien (70%) mengatakan bahwa perawat tidak menjelaskan kondisi anggota keluarganya yang dirawat dan hanya menjawab dengan kalimat singkat pada saat ditanya, kurang jelas dan kurang menyenangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan keluarga pasien schizofrenia di Rumah Sakit Mitra Plumbon.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskripsi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh anggota keluarga yang berkunjung dan dengan teknik *total sampling* sampel penelitian adalah sebanyak 33 responden. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner komunikasi terapeutik milik Ferlina Indra S. (2015) dengan skala likert dan kecemasan keluarga yang menggunakan kuesioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scales*). Hasil penelitian dianalisa melalui analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*.

Hampir setengahnya responden mendapatkan komunikasi terapeutik yang cukup, yaitu sebanyak 14 responden (42,4%). Responden dengan tingkat kecemasan ringan dan sedang merupakan jumlah terbesar, masing-masing hampir setengahnya, yaitu 14 responden (42,4%). Hasil analisa bivariat menunjukkan besaran *p value*= 0,002 ( $\leq 0,05$ ).

Terdapat hubungan antara komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan keluarga pasien schizofrenia di Rumah Sakit Mitra Plumbon. Saran kepada pihak rumah sakit dan tenaga kesehatan, Untuk meningkatkan pelayanan keperawatan, terutama yang berhubungan dengan kecemasan keluarga pasien. Dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan atau workshop bagi para perawat.

Kata kunci: komunikasi terapeutik, kecemasan keluarga, pasien jiwa

Daftar pustaka: 43 (2015-2023)

<sup>1)</sup> Mahasiswa ITEKes Mahardika Cirebon

<sup>2)</sup> Dosen ITEKes Mahardika Cirebon

<sup>3)</sup> Dosen ITEKes Mahardika Cirebon

**Mahardika Institute Of Technology and Health  
Nursing Science Study Program**

Mini Thesis, Juli 2022

Yulia Astuti<sup>1)</sup>, Endah Sari Purbaningsih<sup>2)</sup>, Angga Gumilar Rasmita<sup>3)</sup>

***The Relationship between Therapeutic Communication and the Anxiety Level of Families of Schizophrenia Patients at Mitra Plumbon Hospital***

*xiii + 64 pages + 8 tables + 3 diagrams + 5 appendices*

**ABSTRACT**

*The condition of schizophrenia patients can cause psychological stress, especially anxiety. Therapeutic communication has a great meaning in providing nursing care. As many as 7 patient families (70%) said that nurses did not explain the condition of their family members who were being treated and only answered with short sentences when asked, unclear and unpleasant. The purpose of this study was to determine the relationship between therapeutic communication and the level of anxiety of families of schizophrenia patients at Mitra Plumbon Hospital.*

*The research design used was a correlational description research design with a cross-sectional approach. The study population was all family members who visited and with a total sampling technique, the research sample was 33 respondents. The research instrument used a therapeutic communication questionnaire sheet belonging to Ferlina Indra S. (2015) with a Likert scale and family anxiety using the DASS (Depression Anxiety Stress Scales) questionnaire. The results of the study were analyzed through univariate and bivariate analysis with the chi square test.*

*Almost half of the respondents received sufficient therapeutic communication, namely 14 respondents (42.4%). Respondents with mild and moderate anxiety levels were the largest number, each almost half, namely 14 respondents (42.4%). The results of the bivariate analysis showed a p value of 0.002 ( $\leq 0.05$ ).*

*There is a relationship between therapeutic communication and the level of anxiety of families of schizophrenia patients at Mitra Plumbon Hospital. Suggestions to the hospital and health workers, To improve nursing services, especially those related to the anxiety of patient families. Can be done in the form of training or workshops for nurses.*

**Keywords:** *therapeutic communication, family anxiety, mental patients*

**Bibliography:** *43 (2015-2023)*

<sup>1)</sup> *Student of ITEKes Mahardika Cirebon*

<sup>2)</sup> *Lecture of ITEKes Mahardika Cirebon*

<sup>3)</sup> *Lecture of ITEKes Mahardika Cirebon*